Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 mengamanatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru, dan penghidupan yang berkelanjutan. Pada tahun 2016 masih terdapat 35.291 Ha, permukiman kumuh perkotaan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia sesuai hasil perhitungan pengurangan luasan permukiman kumuh perkotaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya. Kondisi tersebut diperkirakan akan terus mengalami penambahan apabila tidak ada bentuk penanganan yang inovatif, menyeluruh, dan tepat sasaran. Permukiman kumuh masih menjadi tantangan bagi pemerintah kabupaten/kota, karena selain merupakan masalah, di sisi lain ternyata merupakan salah satu pilar penyangga perekonomian kota. Mengingat sifat pekerjaan dan skala pencapaiannya yang sangat kompleks, diperlukan kolaborasi beberapa pihak antara pemerintah mulai tingkat pusat sampai dengan tingkat kelurahan/desa, pihak swasta, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Pelibatan beberapa pihak secara kolaboratif diharapkan memberikan berbagai dampak positif, antara lain meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam pencapaian kota layak huni, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat.[1]

LKM merupakan organisasi jasa sukarelawan untuk membantu sesama pemerintah dalam mengurangi masalahsosial, tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat agar mereka bisa merasakan kehidupan yang lebih layak lagi dan bisa mengurangi beban masyarakat baik di segi ekonominya, pembangunannya, kesejahteraannya dan lain sebagainya, oleh sebab itu dengan adanya LKM ini pemerintah sangat terbantu didalam aspek

[1] *Pedoman umum program kota tanpa kumuh* hlm 1

untuk memberdayakan masyarakat, namun disamping itu juga tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan terutama permasalahan terhadap masyarakat itu sendiri, oleh sebab itu perlu adanya kerja sama yang sangat erat antara LKM dan masyarakat didalam mengurangi masalah sosial ini, sedangkan pemerintah hanya sebagai nahkoda penggerak dari semua permasalahan yang ada,jadi LKM dan masyarakat harus mendukung ataupun saling berpartisipasi kepada pemerintah didalam mengentaskan atau mengurangi permasalah sosial yang ada di masyarakat, agar semuanya bisa dilaksanakan sesuai yang diharapkan, jadi apabila sudah saling berpartisipasi untuk meningkatkan ataupun mengurangi permasalahan sosial yang ada secara otomatis semuanya akan berjalan dengan lancar.

Jadi partisipasi pada prinsipnya merupakan keikutsertaan atau peran serta atau orang-orang yang menanggulangi suatu masalah yang menjadi tanggung jawab karena menyangkut kebutuhan dan kepentingan orang banyak, artinya melalui partisipasi ini kita benar-benar menyadari bahwa didalam proses pembangunan bukan hanya kewajiban yang harus dilaksanakan oleh aparat tertentu saja, tetapi kita sebagai masyarakat harus bisa melibatkan diri kita untuk saling mendukung dan berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan kita.

Dalam upaya membangun LKM modal sosial di Kelurahan Kampung Bandar perlu adanya menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang kerja sama sesama warga untuk menanggulangi kemiskinan secara mandiri.Serta menjadi motor penggerak, LKM harus dapat di percaya baik oleh warga masyarakat setempat maupun pihak lain,oleh sebab itu LKM sudah harus memiliki modal tersebut diharapkan bisa mensejahterakan masyarakat.Dengan begitu programberjalan sepertisistem penghijauan, pembangunan infrastruktur dan struktur perlu dilakukan.

Kampung Bandar merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Senapelan kota Pekanbaru dimana Kampung Bandar ini terdiri dari 8 RT dan 29 RW. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi pada seluruh LKM yang ada di Kampung Bandar ini yaitu belum mampunya LKM menjadi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motor penggerak masyarakat karena masih banyak terdapat permasalahan yang terjadi di dalam keanggotaan LKM tersebut belum bisa kompak sesama anggota LKM, belum bisa membangun sikap dan perilaku masyarakat agar menjadi masyarakat yang memiliki hubungan kepercayaan antara mereka sendiri dan bisa di percaya pihak luar. Karena hubungan kepercayaan merupakan unsur utama dalam membangun kerja sama, oleh sebab itu masyarakat kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembangunan sosial ini, karena LKM nya saja kurang memiliki kepercayaan sesama anggotanya sehingga secara otomatis masyarakat pun sulit untuk mengikuti kegiatan serta ikut berperan untuk mensukseskan program KOTAKU salah satunya di dalam pembangunan sosial yang mana hanya sebagian saja atau kelompok tertentu saja yang ikut sebagian lagi tidak mau berpartisipasi di dalam pembangunan sosial tersebut,karena sudah jelas bahwasannya program KOTAKU ini untuk memberdayakan masyarakat serta mensejahterakan masyarakat dan lebih penting lagi yaitu mengedepankan hubungan peran masyarakat agar bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari latarbelakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul**"Peran Pengurus Lembaga Kswadayaan Masyarakat Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sosial Di Kelurahan Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru".**

B. Penegasan Istilah

1. Peran

   Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang dimiliki kedudukan dalam masyarakat.[2]

2. Masyarakat

   Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama,sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang ,bercampur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama,berkumpulnya manusia akan menimbulkan

[2]Peter salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet Ke-1 hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia baru.Sebagai akibat dari hidup bersama timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dan sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu sama lain.[3]

3. LKM

Lembaga keswadayaan masyarakat atau yang disebut dengan LKM adalah organisasi swasta yang secara umum bebas dari intervensi pemerintah. Ia di dirikan dengan sebuah idealisme untuk memberikan perhatian terhadap isu-isu sosial, kemanusian,perbaikan kesejahteraan kelompok marginal, perlawanan terhadap kesenjangan dan kemiskinan,perlindungan lingkungan atau sumber daya alam,manajemen dan pengembangan sumber daya manusia.[4]

4. Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial adalah merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang di lakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu,pembangunan nasional di Indonesia merupakan suatu proses perubahan yang di lakukan berdasarkan rencana tertentu,dengan sengaja dan memang di kehendaki,baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat.[5]

5. Partisipasi

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.[6]

6. KOTAKU

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) adalah program pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh nasional yang

[3]Suekarjonon Soekanto *sosiologi suatu pengantar*.hlm 197
[4]Zubaedi, *pengembangan masyarakat wacana & praktek (*Jakarta 2013) hlm 89
[5]Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengatar,2012, hlm 358
[6]Wikipedia bahasa indonesia jam 09:30

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan penjabaran dari pelaksanaan rencana strategis direktorat jenderal cipta karya tahun 2015-2019.

C. Permasalahan

1. Indentifikasi Masalah

a. Lembaga Keswadayaan Masyarakat berperan tetapi belum optimal, yang dimaksud disini yakni anggota LKM tidak semua yang ikut melaksanakan tugasnya hanya beberapa orang saja.

b. Masyarakat belum berpartisipasi dalam pembangunan sosial,hanya kelompok tertentu saja yang berpartisipasi, yang dimaksud disini tidak semua bagian dari masyarakat yang berpartisipasi melainkan hanya sebagian kecil yang sadar akan pentingnya partisipasi didalam pembangunan sosial tersebut.

c. Kurangnya peran pengurus LKM di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di dalam program kotaku yaitu sebagian melaksanakan kewajibannya, sebagian lagi tidak melaksanakan kewajibannya, sebagian ikut pelatihan sebagian lagi tidak ikut pelatihan yang diadakan oleh program kotaku.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, yang menjadi batasan masalah penulis dalam penelitian ini adalah bagaimanaPeran PengurusLKM Terhadap Masyarakat Dalam Pembangunan Sosial Di Kampung Bandar kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peran pengurus LKM yang ada di Kelurahan Kampung Bandar Kecamatan Senapelan terhadap masyarakat dalam pembangunan sosial?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran lkm terhadap masyarakat kelurahan kampung Bandar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

b. Kegunaan teoritis

1) Dapat dijadikan bahan penemuan khususnya dibidang sosial.
2) Menjadi bahan dan wawasan ilmu pengembangan masyarakat dalam pembuatan proposal berikutnya.

c. Kegunaan praktis

1) Informasi dalam mengetahui peran lkmdi kelurahan kampung bandar terhadap masyarakat.
2) Mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu penulis khususnya masyarakat umumnya tentang hubungan dan peran masyarakat.
3) Skripsi ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu pengembangan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 3 Bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dariLatar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Semua yang mencakup sejarah, wilayah, serta kondisi lingkungan masyarakat di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

BAB V : HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengambarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.